

# PENGEMBANGAN EKOWISATA MANGROVE DI DESA TENGET AROSBAYA

Mihwatul Hasanah\*<sup>1</sup>, Nur Qolbiyatul Fitroh<sup>2</sup>, Yunita Hariyani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> STKIP PGRI BANGKALAN

*e-mail:* \*<sup>1</sup>mihwatulhasanah@gmail.com <sup>2</sup>sariyulia177@gmail.com, <sup>3</sup>yunitahariyani@stkipgri-bkl.ac.id

## Abstrak

Desa tengket merupakan salah satu desa di wilayah pesisir kabupaten Bangkalan yang memiliki potensi wisata mangrove. Sebagai salah satu desa yang memiliki potensi tersebut, Desa tengket belum dikembangkan secara optimal. Untuk megembangkan potensi tersebut diperlukan sebuah perencanaan yang matang. Agar perencanaan tersebut tidak salah sasaran, yang pertama perlu adanya proses identifikasi kelayakan kawasan yang akan dijadikan wisata, dengan adanya wisata di desa tengket Arosbaya akan menghasilkan tambahan ekonomi bagi desa tersebut dan menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

**Kata Kunci :** Ekowisata, Mangrove dan Desa Tengket

## Abstract

Tengket village is one of the villages in the coastal area of Bangkalan district which has mangrove tourism potential. As one of the villages that has this potential, Tengket Village has not been developed optimally. To develop this potential requires a careful planning. So that the planning is not misdirected, firstly, there needs to be a process of identifying the eligibility of the area to be used as tourism, with tourism in the village of Tenket Arosbaya will generate additional economic benefits for the village and increase employment opportunities for the community.

**Kata Kunci:** Ecotourism, Mangrove And Tengket Village.

## PENDAHULUAN

Daerah tengket arosbaya merupakan daerah pesisir yang mempunyai potensi ekowisata Mangrove yang masih kurang optimal dengan di adakan nya pelestarian ekowisata mangrove dengan mengembangkan mangrove agar menjadi wisata dan menghasilkan ekonomi tambahan bagi desa, dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang ada di desa tengket.

Sebelum adanya pengabdian masyarakat desa tengket hanya memanfaatkan mangrove sebagai bentuk pertahanan untuk mengatasi abrasi di pesisir. Penanaman pohon mangrove perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan kerusakan hutan mangrove. Penanaman pohon mangrove sampai saat ini masih dianggap sebagai salah satu cara yang paling efektif untuk mengatasi degradasi kawasan hutan mangrove. Kepedulian terhadap lingkungan sekitar tentu saja harus melibatkan banyak pihak antara lain masyarakat Desa Tengket, pemerintah setempat dan akademisi. Kondisi suatu hutan mangrove sangat tergantung pada kondisi social ekonomi masyarakat disekitarnya. Persepsi, sikap dan perilaku masyarakat sekitar sangat menentukan kondisi suatu kawasan hutan mangrove saat ini dan dimasa depan.

Bentuk pengelolaan hutan mangrove salah satunya adalah pengelolaan dan pengembangan wisata mangrove. Wisata hutan mangrove di Desa tengket berpotensi untuk dikelola dan dikembangkan karena kawasan hutan mangrove di desa tengket memiliki pemandangan alam yang mampu menarik perhatian masyarakat. Wisata hutan mangrove di Desa Tengket dapat dikembangkan dengan upaya pengel olaan dan rencana program sistematis agar kawasan hutan mangrove di Desa tengket berkembang menjadi objek wisata unggulan di Kabupaten Bangkalan yang berwawasan lingkungan. Dalam rangka pengabdian kepada masyarakat bertemakan ekowisata mangrove, maka pada kegiatan pengabdian ini kami para anggota kuliah kerja nyata (KKN) tematik 2023 STKIP PGRI Bangkalan.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupaya merevitalisasi hutan mangrove yang di lengkapi dengan spot foto. Persiapan pelaksanaan kegiatan di awali dengan survei dan observasi lokasi pengabdian kepada masyarakat, Setelah menemukan lokasi untuk kegiatan pengabdian kepada

masyarakat selanjutnya konsolidasi dengan perangkat desa setempat untuk mengurus perizinan agar kegiatan berjalan lancar dan mendapat dukungan dari masyarakat setempat. Serta kami menyusun konsep untuk pengabdian ini.

Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini kurang lebih 30 orang yang terdiri dari tokoh masyarakat, masyarakat desa tengket dan mahasiswa KKN STKIP PGRI Bangkalan. Metode yang di gunakan pada pengabdian masyarakat ini yaitu :

A. Waktu dan tempat pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini di lakukan pada :

Tanggal : 02 Februari – 22 Februari 2023

Tempat : Balai desa

Alamat. : desa tengket Arosbaya

B. Alur pengabdian masyarakat

Untuk mendapatkan informasi tentang mangrove yang ada di desa tengket, kami menggunakan 3 metode sebagai berikut :

a. Metode observasi

Dalam metode ini kami terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi hasil yang bisa di gunakan sebagai bahan acuan pengabdian masyarakat ini.

b. Wawancara

Dalam metode ini kami mengadakan wawancara dan tanya jawab langsung kepada pihak yang erat kaitannya dengan objek yang akan di buat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Program pengabdian kepada masyarakat

Rancangan program pengabdian kepada masyarakat yang kami laksanakan di desa tengket Arosbaya adalah :

A. Bidang pendidikan

1. Sosialisasi bullying yang di selenggarakan di SMPN 1 Arosbaya di desa tengket.
2. Pendampingan belajar di TK PKK di desa krampo dan TK Al-husna di desa muncek
3. Les privat dalam bidang pendidikan BHS.inggris, matematika, Vidiografi dan pembimbingan belajar terhadap anak-anak TK.
4. Senam bersama dengan ibu PKK

B. Bidang keagamaan

1. Ikut berpartisipasi pada kegiatan jemaah, tahlil dan Yasin di masjid krampo.
2. Isro' mikroj

C. Bidang sosial

1. Kami melakukan silaturahmi kepada tokoh masyarakat desa tengket

D. Bidang ekonomi

1. Kami mengembangkan Ekowisata mangrove

### B. Hasil Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

#### B.1.1 Pendidikan

A. Les privat dan sosialisasi bullying

Program kerja pada bidang pendidikan berjalan dengan baik, pendampingan belajar terhadap anak-anak TK dan les privat yang kami lakukan berjalan sesuai dengan yang kami harapkan. Untuk model les yang kami mengutamakan rasa senang atau kesenangan dalam les sehingga mereka tidak merasa terpaksa dalam mengikuti les justru mereka merasa senang dan penuh semangat.

#### B.1.2 program keagamaan

1. Jamaah, Yasin dan tahlil

Kegiatan ini di laksanakan setiap malam jum'at yang mana kegiatan tersebut di ikuti oleh warga dusun kerampo desa tengket Arosbaya.

2. isrok misroj

Kegiatan ini kami lakukan bersama dengan ibu-ibu jam'iyah. Karena di desa tengket ini terdapat beberapa kelompok jam'iyah sehingga kami hanya memilih salah-satu saja. Kegiatan tersebut kami laksanakan tanggal 15 Februari 2023 pukul 19.30 sampai selesai

dengan adanya kegiatan ini di harapkan dapat menambah tali silaturahmi dengan dusun tambengan, tengket Arosbaya dan tujuan utama yaitu mendapatkan safaat dari SAW.

Indikator keberhasilan :

- Hampir 80% dari anggota hadir baik jam'iyah tahlil maupun isro'
- Dapat mengeratkan tali silaturahmi masyarakat

B. 1.3 bidang ekonomi

1. Ekowisata mangrove

Dalam program pengembangan ekowisata yang kami lakukan hanya 80% yang dapat kami berikan karena terdapat kendala waktu yang terbatas.

Tabel 1 kegiatan pengabdian desa dan kota

Lokasi	Waktu	Jenis legiatan	Keberhasilan(%)
Desa Binteng	13 Hari	Pengembangan ekowisata mangrove	80
Desa Binteng	1 Hari	Sosialisasi kop DARWIS	90
Desa Binteng	1 Hari	Pembukaan ekowisata mangrove	70
Desa krampo	1 hari	Senam dengan ibu PKK	95
Desa ngan laok	4 hari	Les privat	80



Gambar 1 jembatan mini saung mangrove



Gambar 2 spot foto saung mangrove

Pada minggu ke dua tanggal 10 Februari 2023 kami sudah melakukan rancangan desain spot foto yang akan kami buat di saung magruve desa tengket. Sebelum kami merencanakan pembuatan, kami mengidentifikasi hal-hal yang sangat memungkinkan di butuhkan dan tidak ada di wisata saung mangrove desa tengket. Seperti spot foto dan jembatan mini buat para pengunjung yang akan menikmati wisata saung mangrove tersebut .

Maka hal-hal yang kami butuhkan dalam pembuatan spot foto dan jembatan mini saung mangrove yaitu :

1. Cat kayu
2. Kayu
3. Kawat
4. Paku
5. Palu
6. Kuas cat
7. Pemotong kayu
8. Bambu



**Gambar 3** pembukaan wisata saung mangrove

Pada tanggal 18 Februari 2023 kami membuat pertemuan terkait dengan pengembangan pariwisata berbasis kearifan lokal dengan beberapa tokoh yaitu :

- H. Mathur khusairi, S.Ag (Anggota DPRD prov jawa timur)
- Mohammad hasan faisol, S.STP. MM (kepl. dinas kebudayaan dan pariwisata kab. bangkalan)
- F. Bilal Kurniawan (KTH karya Makmur jaya)
- Harissandi Alfarizi (ketua pokdarwis tengket berdaya)
- Pak hariyanto (Kepala desa tengket)
- Dan tokoh-tokoh lain di desa tengket

Terkait dengan pengembangan wisata saung mangrove yang kedepannya akan perlu di kembangkan, seperti rancangan kedepannya dari anggota pokdarwis berdaya desa tengket yang akan membuat mercusuar di wisata saung mangrove tersebut. Dan akses jalan ke wisata saung mangrove yang perlu di kembangkan serta tersedianya tempat parkir yang cukup, hal ini yang di rencanakan oleh ketua pokdarwis berdaya desa tengket. Terhadap wisata saung mangrove desa tengket.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah kami kemukakan maka kami dapat kesimpulan memberikan bahwa :

1. Pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN tematik) di desa tengket Arosbaya dapat di laksanakan secara maksimal Karena hampir semua program kegiatan dapat terlaksana
2. Program pengabdian yang kami lakukan yaitu:
  - a. Bidang pendidikan yang terdiri dari :
    1. Sosialisasi bullying yang di selenggarakan di SMPN 1 Arosbaya di desa tengket.
    2. Pendampingan belajar di TK PPK di desa krampo dan TK Al-husna di desa muncek
    3. Les privat dalam bidang pendidikan BHS.inggris, matematika, Vidiografi dan pembimbingan belajar terhadap anak-anak TK.
    4. Senam bersama dengan ibu PKK

- b. dalam bidang keagamaan
  1. Ikut berpartisipasi pada kegiatan jemaah, tahlil dan Yasin di masjid krampo.
  2. Isro' mikroj
- c. Bidang sosial
  1. Kami melakukan silaturahmi kepada tokoh masyarakat desa tengket
- d. Bidang ekonomi
  1. Kami mengembangkan Ekowisata mangrove

### **SARAN**

Setelah pengabdian kami ini selesai, kami harap masyarakat desa tengket bisa melanjutkan program ekowisata yang kami kembangkan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya sehingga kita bisa melaksanakan KKN ini.
2. STKIP PGRI Bangkalan
3. Perangkat desa, dan tokoh masyarakat desa tengket
4. Seluruh masyarakat desa tengket
5. Teman-teman KKN yang berpartisipasi penuh dalam kegiatan ini

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Halidah. (2014). *Avicennia Marina (Forsk.) Vierh Jenis Bakau Yang KayaManfaat. Info Teknis EBONI*, 11 (1), 37 – 44.
- Heriyanto, N.M., & Subiandono, E. (2012). *Komposisiposisi dan Struktur, Biomassa , dan Potensidari Karbon Isi Di dalam Bakau Hutan Pada National Taman Sayang Purwo. Jurnal Penelitian Hutan Dan Konservasi Alam* , 9 (1), 23 – 32.
- Muharram. (2014). *Mangrove Penanaman sebagai Salah Satu Upaya Rehabilitasi Lahan dan Lingkungan diKawasan Pesi Pak Pantai Utara Kabupaten Karawang. Jurnal Ilmiah Solusi* , 1 (1), 1 – 14.
- Tuwo, A. (2011). *Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut (Pendekatan Ekologi, Sosial-Ekonomi, Kelembagaan dan Sarana Wilayah . Brilian Internasional*